

ANALISIS PENGOLAHAN MIE ACEH DENGAN MESIN LISTRIK DAN MESIN GENERATOR DI KOTA BANDA ACEH

Rahmattullah¹, Muhammad²

^{1,2}) STKIP BBG Banda Aceh, Email rahmatullah.bbg@gmail.com
muhammadbandaaceh66@gmail.com

Abstract: *This study aims to compare aceh noodle processing using an electric machine with a generator engine, In principle these two jobs are the same that is producing aceh noodles. However, in terms of technical and equipment used cause the need to be held difference analysis using electric machine with generator engine. Selection of the machine used should really give the optimum advantage . Specific targets to be achieved for people who want to get into the business field of aceh noodle processing should first take into account the technical advantages not just a new technical. Where many business people who broke up in the middle of the road due to unbalanced operations with the expected profit so choose to quit the business. In all businesses there must be challenges such as formalin and borak issues that cause consumer interest to decline so that sales turnover decreases*

Keywords : Analysis, Processing, Aceh Noodle, Generator Machine, Electric Machine

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengolahan mie aceh memakai mesin listrik dengan mesin generator. Pada prinsipnya kedua pekerjaan ini adalah sama yaitu menghasilkan mie aceh. Namun dilihat dari segi teknis dan peralatan yang dipakai menyebabkan perlu diadakan analisis perbedaan menggunakan mesin listrik dengan mesin generator. Pemilihan mesin yang digunakan harus benar-benar memberi keuntungan yang optimum. Target khusus yang ingin dicapai untuk masyarakat yang ingin terjun ke bidang usaha pengolahan mie aceh sebaiknya terlebih dahulu memperhitungkan teknisnya bukan keuntungan dulu baru teknis. Dimana banyak pelaku bisnis yang putus ditengah jalan akibat operasional yang tidak seimbang dengan keuntungan yang diharapkan sehingga memilih untuk berhenti usaha. Dalam segala usaha pasti ada tantangan seperti isu formalin dan borak yang menyebabkan minat dari konsumen menurun sehingga omset penjualan menurun.

Kata kunci : Analisis, Pengolahan, Mie Aceh, Mesin Generator, Mesin Listrik..

Banda Aceh adalah kota yang dimana-mana tersebar usaha warung. Pada semua warung menyajikan mie aceh. Untuk pewarna tidak berbahaya bagi anak dan dewasa hal ini sesuai dengan penelitian Setyaningtyas (2012) menyatakan bahwa penggunaan metode untuk mendegradasi zat warna dari limbah industri dengan proses AOPs (Advanced Oxidation Processes) atau proses oksidasi lanjut saat ini banyak dikembangkan terutama untuk limbah cair zat warna yang sulit terdegradasi.

Mie Aceh diperoleh dari toko khusus penggilingan mie. Harga mie aceh sama di semua tempat yaitu Rp.6000 per kilogram. Namun proses produksi mie aceh berbeda baik dari segi kuantitas, teknis dan biaya. Ada dua proses pengolahan mie aceh saat ini, yaitu proses mesin listrik dan mesin generator. Proses mesin listrik meliputi pengadukan mesin, pengepresan/pemotongan, perebusan, dan penyeduhan. Proses mesin generator meliputi pengadukan manual, pengepresan, pemotongan manual, perebusan, penyeduhan. Karena mesin yang digunakan berbeda. Maka timbul perbedaan tahapan proses dan anehnya tidak mempengaruhi harga jual. Inilah yang menjadi pemikiran mendalam apakah biaya produksinya sama juga?. Mana yang lebih untung bila ditimbang dari harga penjualan per kilogram, apakah pemakaian mesin generator yang lebih untung karena mengikuti harga mesin listrik. Atau harga mesin listrik yang lebih untung karena mengikuti harga mesin generator. Lantas Apa mungkin harga mesin listrik sama dengan harga mesin generator.

Jika tidak, tentu keuntungan keduanya berbeda. Hal ini pernah diungkapkan oleh Sigit Hermawan (2014) bahwa perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan instan hasil produksi pabrik. Oleh karena itu untuk mengetahui mana lebih menguntungkan antara pengolahan mie aceh yang menggunakan mesin listrik dengan mesin generator ditinjau dari teknis diperlukan suatu penelitian. Dari uraian di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah terdapat perbedaan teknis antara olahan mie aceh menggunakan mesin listrik dengan mesin generator?".

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan Permadi (2015) meneliti profil industri yang meliputi sumber daya manusia, permodalan, teknologi, dan pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif, yaitu industri kecil carica di Kabupaten Wonosobo dapat bersaing dengan produk olahan makanan jenis lainnya dari berbagai daerah dengan cara menjaga dan meningkatkan kualitas produk carica yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indroprasto (2012) menyatakan pengendalian persediaan dengan tepat bukanlah hal yang mudah. Jumlah persediaan yang terlalu

besar akan mengakibatkan timbulnya dana yang dikeluarkan menjadi terlalu besar, selain itu resiko kerusakan barang juga menjadi lebih besar. Namun bila persediaan terlalu sedikit akan mengakibatkan terjadinya kekurangan persediaan yang dapat menyebabkan hilangnya keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2015) Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan dimoderasi oleh agency cost. Kepemilikan Keluarga menggunakan indikator presentase jumlah saham yang dimiliki oleh keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Kepemilikan Keluarga terhadap kinerja perusahaan perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Harsono (2012) melakukan penelitian pada KUB Rukun Mina Barokah di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Hal itu menunjukkan bahwa adanya bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati telah memberikan perubahan pada kelompok usaha bersama Rukun Mina Barokah. Perubahan yang dimaksud adalah adanya peningkatan pada variabel-variabel sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan kredit. Oleh karena itu, selain bantuan modal berupa kredit usaha, perluasan jangkauan kerjasama sangat diperlukan untuk mengembangkan kelompok usaha bersama (KUB). Penelitian yang dilakukan oleh Anik (2010) Informasi yang tidak sempurna dan tidak simetris mengakibatkan timbulnya ketidakpastian yang dihadapi konsumen tentang atribut dan/ atau manfaat apa yang didapat dari sebuah produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas merek berpengaruh terhadap sensitivitas harga konsumen.

Penelitian yang dilakukan oleh Engelwati (2013) menganalisis biaya-volume-laba perusahaan. sementara laba maksimum dapat diperoleh dengan menganalisis volume penjualan dan bauran produk yang harus dijual. Melihat situasi tersebut, sangat penting melakukan perencanaan laba operasi dengan memerhatikan perencanaan penjualan serta biaya agar memberikan laba yang maksimum.

Penelitian yang dilakukan oleh Permadi (2015) meneliti profil industri yang meliputi sumber daya manusia, permodalan, teknologi, dan pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif, yaitu industri kecil carica di Kabupaten Wonosobo dapat bersaing dengan produk olahan makanan jenis lainnya dari berbagai daerah dengan cara menjaga dan

meningkatkan kualitas produk carica yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2013) menentukan pengaruh elemen ekuitas merek, yang meliputi kesadaran merek (brand awareness), persepsi kualitas (perceived quality), asosiasi merek (brand associations) dan keputusan pembelian (purchasing decisions). Hasil penelitian ini menemukan bahwa perusahaan manufaktur atau pelaku bisnis yang mampu untuk menawarkan keuntungan melalui peningkatan merek produk dengan menyediakan nilai tambah pada bisnis dan konsumennya

Karena mie aceh merupakan makanan kuliner daerah. Maka usaha mie aceh ini perlu diperhitungkan sisi biaya dan keuntungannya. Semua biaya mesin harus dihitung penyusutannya. Dan apabila sudah tidak layak pakai lagi agar diganti dengan mesin yang baru supaya produktivitasnya tinggi. Perhitungan biaya produksi antara kedua mesin diperlukan untuk menentukan harga jual yang sesuai dengan pengorbanan terhadap usaha mie aceh. Setelah diketahui berapa biaya produksi antara kedua perlakuan ini, baru dapat dipertimbangkan kelanjutan masa depan usaha mie aceh ini agar dapat memberikan keuntungan optimum.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, ibu kota propinsi Aceh. Penentuan kota Banda Aceh sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (Purposif Sampling) berdasarkan pertimbangan bahwa daerah tersebut terdapat pengolahan mie aceh dengan mesin listrik dan mesin generator.

Objek penelitian ini adalah toko pengolah mie aceh menggunakan mesin listrik dengan mesin generator. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada analisis biaya dan keuntungan pengolahan mie aceh menggunakan menggunakan mesin listrik dengan mesin generator.

Metode yang digunakan, Populasi, Teknik Pengambilan Sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengumpulan data informasi dari responden yang dipilih dilaksanakan dengan

menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur melalui wawancara. Observasi dilaksanakan sebagai pembenaran atas informasi yang diberikan responden.

Populasi penelitian ini para penjual yang mengolah mie aceh memakai mesin listrik dengan mesin generator. Cara menentukan pengusaha dari populasi dilakukan dengan menggunakan metode cacah lengkap.

Model dan Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis digunakan 2 tolak ukur, yaitu :

1. Rentabilitas

Perhitungan rentabilitas keuntungan digunakan formula umum sebagai berikut : R
= $L/M \times 100 \%$

Dimana :

R = Rentabilitas

L = Laba

M = Modal atau Biaya Produksi

Untuk menghitung rentabilitas masing-masing proses pengolahan dijabarkan ke dalam formula sebagai berikut :

$$X1/M1 \times 100\% = Y1$$

$$X2/M2 \times 100\% = Y2$$

Dimana :

X1 = Keuntungan menggunakan mesin listrik

X2 = Keuntungan menggunakan mesin generator

M1 = Biaya Produksi menggunakan mesin listrik

M2 = Biaya Produksi menggunakan mesin generator

Y1 = Rentabilitas menggunakan mesin listrik

Y2 = Rentabilitas menggunakan mesin generator

Dengan Keuntungan sebagai berikut :

Apabila $Y1 > Y2$ berarti Y1 lebih menguntungkan daripada Y2

Apabila $Y2 > Y1$ berarti Y2 lebih menguntungkan daripada Y1

2. Keuntungan per Hari

Perhitungan keuntungan per hari digunakan formula sebagai berikut : $K_f/H = K_1$

Dimana :

K_f = Keuntungan menggunakan mesin listrik

H = Hari

K_1 = Keuntungan per hari menggunakan mesin listrik

Perhitungan keuntungan per hari menggunakan mesin generator digunakan formula sebagai berikut :

$K_p/H = K_2$

Dimana

K_f = Keuntungan mesin generator

H = Hari

K_2 = Keuntungan per hari mesin generator

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila $K_1 > K_2$ berarti K_1 lebih menguntungkan daripada K_2

Apabila $K_2 > K_1$ berarti K_2 lebih menguntungkan daripada K_1 ..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mesin listrik

Namun proses produksi mie aceh berbeda baik dari segi kuantitas, teknis dan biaya. Ada dua proses pengolahan mie aceh saat ini, yaitu proses mesin listrik dan mesin generator. Proses mesin listrik meliputi pengadukan mesin, pengepresan/pemotongan, perebusan, dan penyeduhan. Proses mesin generator meliputi pengadukan manual, pengepresan, pemotongan manual, perebusan, penyeduhan. Karena mesin yang digunakan berbeda maka sangat banyak manfaatnya dibandingkan dengan gaji PNS setiap bulannya karena mereka mendapatkan untung dalam 1 hari 1 juta, jadi jauh perbandingan keuntungannya menggunakan mesin listrik dibandingkan dengan manual.

B. Mesin generator

Ketika berbicara mengenai Genset, maka hal yang terlintas pada Pikiran adalah Alat untuk menghidupkan lampu ketika Listrik Padam. Yah, benar sekali, meskipun tujuannya tak hanya berfokuskan hanya pada lampu atau penerangan saja, melainkan banyak hal lainnya yang membutuhkan daya listrik, seperti misalnya untuk Pengerjaan Luar Ruangan yang jauh dari sumber daya listrik. Genset sangat dikenal karena kegunaannya sebagai Tenaga Listrik yang bisa diandalkan cukup dengan menggunakan Bahan Bakar Bensin/ Solar. Dengan bantuan Genset, maka Perusahaan-perusahaan besar maupun kecil, seperti supermarket, toko, rumah sakit, dan sebagainya aktifitasnya tidak terganggu ketika listrik padam. Mereka tetap dapat menjalankan aktifitas seperti biasanya tanpa mengalami hambatan. Maka dari itu Genset merupakan alat penting yang sangat dibutuhkan banyak kalangan, bahkan dapat digunakan secara perorangan untuk berbagai kegiatan yang memerlukan Konsumsi Daya Listrik dan juga untuk memudahkan pengolahan mie aceh di Kota Banda Aceh dan menghebat energi listrik dan bisa di pakek disaat pemadaman listrik oleh PLN.

Produksi mie aceh

Mie Aceh diperoleh dari toko khusus penggilingan mie. Harga mie aceh sama di semua tempat yaitu Rp.6000 per kilogram. Namun proses produksi mie aceh berbeda baik dari segi kuantitas, teknis dan biaya. Ada dua proses pengolahan mie aceh saat ini, yaitu proses mesin listrik dan mesin generator. Dan menjamin mendapatkan omzet minimal Rp 3 juta per hari karena pelanggan Mie Aceh Banda Aceh sudah banyak dan dikenal oleh masyarakat luas, sehingga ia bisa menjamin itu. Jika ada *outlet* yang omzetnya di bawah Rp 3 juta, *outlet* tersebut langsung mendapatkan kelas khusus sehingga omzetnya bisa naik karena di Kota Banda Aceh kalau kita bicara mie sudah seperti makananan sehari, maka kalau orang luar datang tidak heran lagi dengan mie aceh khususnya di Kota Banda Aceh.

Keuntungan

Semua pengusaha mie aceh akan diwawancarai. Dengan demikian semua informasi terkumpul dalam penelitian ini. Data yang masuk dihitung dalam dua bagian biaya yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Kemudian semua peralatan yang dipakai juga dihitung penyusutan sesuai dengan jenis dan masa pakai maksimal. Harga jual dikalikan dengan jumlah produksi dan dikurangi dengan biaya tetap dan biaya tidak tetap. Terakhir dihitung rentabilitas dari kedua perlakuan ini. Dengan kita wawancara mereka terbuka fikiran dan semangat dalam menjalankan bisnis nya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari apa yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan dari segi proses pengolahan mie aceh yang menggunakan mesin generator dengan mesin listrik.
2. Terdapat perbedaan jumlah tenaga listrik antara pengolahan mie aceh yang menggunakan mesin generator dengan mesin listrik
3. Terdapat perbedaan waktu dan lama nya jam antara pengolahan mie aceh dengan mesin generator dengan mesin listrik

Saran

1. Pemerintah daerah agar membantu promosi mie aceh ini kepada masyarakat, sehingga menghilangkan emej-emej negatif terhadap produk mie aceh.
2. Stakeholders agar mengembangkan produk mie aceh ini dan mempatenkan menjadi produk unggulan kuliner masyarakat Kota Banda Aceh.
3. Masyarakat agar cinta terhadap produk lokal dan tidak terpengaruh is-isu negatif terhadap mie aceh.

DAFTAR PUSTAKA

Indroprasto, Erma Suryani. (2012). Analisis Pengendalian Persediaan Produk Dengan Metode EOQ Menggunakan Algoritma Genetika untuk Mengefisiensikan

- Biaya Persediaan. *Jurnal Teknik ITS Vol. 1*. Halaman 305-309.
- Engelwati Gani. (2013). Analisis Biaya-Volume-Laba untuk Perencanaan Laba Operasi. Accounting and Finance Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University. *Binus Business Review*. 4(2). Halaman 851-864
- Anik-Kusmintarti, Djasly - By, M. Syafie – Idrus. (2010). Analisis Pengaruh Kredibilitas Merek Terhadap Sensitivitas Harga Konsumen. *WACANA*, 13(1), ISSN. 1411-0199. Halaman 44 – 58.
- Apri Dwi Astuti, Abdul Rahman, S. Sudarno. (2015). Pengaruh Kepemilikan keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Agency* Cost Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), Halaman 98 – 108.
- Imroatul Khasanah (2013). Analisis pengaruh ekuitas merek terhadap keputusan pembelian mie instan sediaan di Semarang. *Jurnal Dinamika Manajemen (Journal of Management Dynamics)*, 4(1). ISSN 2086-0668. Halaman 93 - 102.
- Priyo Harsono. (2012). Analisis Bantuan Kredit terhadap Perkembangan Kelompok Bersama. *Journal of Economics and Policy*. ISSN 1979-715X. Halaman 148 - 158
- Monika Kussetya Ciptani. (2016). Pengukuran Biaya Kualitas Suatu Paradigma Alternatif. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, ISSN: 1411-0288, e-ISSN: 2338-8137. Halaman 68 - 83
- Tien Setyaningtyas, Dian Windy Dwiasi. (2012). Degradasi Zat Warna azo tartrazin pada Limbah Cair Mie dengan Metode AOPs (Advanced Oxidation Processes). *Jurnal Molekul*, 7(2), Halaman 153-162.
- Yunus Gunawan, Adi Permadi. (2015). Strategi Pengembangan Industri Kecil Carica. *Journal of Economics and Policy*. 8(1), Halaman 45 - 53
- Sigit Hermawan, Afyah Nurul Maf ulah. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6 (2). ISSN 2085-4277. Halaman 103-118.